

Hubungan Antara Karakteristik Pekerja Dan Pemakaian Masker Dengan Kapasitas Fungsi Paru Pada Pekerja Wanita Bagian Pengampelasan Di Industri Mebel "X" Jepara

**AGENG PUSPITA AYU ANGGRAENI -- E2A605003
(2010 - Skripsi)**

Dampak dari pencemaran industri mebel dapat mengganggu kesehatan pekerja dan pencemaran udara. Bahan pencemar tersebut berasal dari debu yang dihasilkan dari proses pengampelasan kayu. Debu dapat menimbulkan efek berupa gangguan fungsi paru apabila apabila melebihi kadar ambang batas dan paparan yang cukup lama. Kapasitas fungsi paru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, masa kerja, kebiasaan olahraga, status gizi dan pemakaian masker. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa hubungan antara karakteristik pekerja (umur, masa kerja, kebiasaan olahraga, status gizi) dan pemakaian masker dengan kapasitas fungsi paru pada pekerja wanita bagian pengampelasan di industri mebel "x" Jepara. Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Data dianalisis dengan menggunakan uji Chi Square. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 66,7% responden berumur lebih dari atau sama dengan 40 tahun, 72,2% responden telah bekerja lebih dari atau sama dengan 5 tahun, 66,7% responden tidak melakukan kebiasaan olahraga, 77,8% responden memiliki status gizi normal, dan 50% responden tidak pernah memakai masker pada saat bekerja. Dari uji statistik menggunakan Chi Square dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) dengan nilai $p < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan kapasitas fungsi paru, tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kapasitas fungsi paru, tidak ada hubungan antara kebiasaan olahraga dengan kapasitas fungsi paru, tidak ada hubungan antara status gizi dengan kapasitas fungsi paru, ada hubungan antara pemakaian masker dengan kapasitas fungsi paru. Disarankan kepada pemilik perusahaan agar mengharuskan pekerja untuk memakai masker pada saat bekerja.

Kata Kunci: karakteristik pekerja, pemakaian masker, kapasitas fungsi paru